

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan ciri adanya pembangunan yang dilakukan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi mempunyai segi penting yaitu pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup golongan miskin dan tidak dapat membatasi manfaat ekonomi dari faktor yang dimiliki golongan tersebut, tetapi dapat juga disertai dengan melakukan perubahan secara drastis terhadap pola pemusatan modal fisik dan manusia kaya ke kelompok pendapatan yang rendah, atau dengan kata lain manfaat pembangunan yang diperoleh dan dinikmati kelompok kaya untuk diupayakan kepada kelompok yang berpendapatan rendah sehingga akan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan disertai dengan pemerataan distribusi pendapatan (Todaro, 1987: 172).

Di negara-negara miskin yang menjadi perhatian utama adalah masalah pertumbuhan distribusi pendapatan. Banyak negara sedang berkembang yang menjadi perhatian utama adalah masalah pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Bagi ratusan juta rakyat Afrika, Asia dan Amerika Latin tingkat kehidupan tampaknya berhenti dan bahkan untuk beberapa negara terjadi penurunan tingkat kehidupan riil. Tingkat pengangguran meningkat di daerah pedesaan, kaya dan miskin tidak merata. Banyak orang merasa bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi telah

gagal untuk menghilangkan atau bahkan mengurangi luasnya kemiskinan absolut di negara yang sedang berkembang (Arsyad, 1997 : 207).

Pertumbuhan penduduk yang sangat pesat akan mengakibatkan pada peningkatan jumlah tenaga kerja. Angkatan kerja merupakan bagian dari tingkat kerja yang sesungguhnya terlibat atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produktif. Sedangkan tingkat kerja itu sendiri dimaksudkan sebagai penduduk usia kerja yaitu berusia 10 tahun keatas sampai dengan usia 65 tahun. Jumlah angkatan kerja berkaitan erat dengan kesempatan kerja. Apabila kesempatan kerja banyak maka jumlah pengangguran akan berkurang (Siregar, 1982: 194).

Pengangguran adalah kejadian atau keadaan di mana seseorang yang tergolong sebagai angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan. Dalam pengertian makro ekonomis, pengangguran adalah sebagian dari angkatan kerja yang sedang tidak mempunyai pekerjaan. Dalam pengertian mikro, pengangguran adalah keadaan seseorang yang mampu dan mau melakukan pekerjaan akan tetapi sedang tidak mempunyai pekerjaan (Suroto, 1992 : 29).

Pengangguran merupakan masalah utama makro ekonomi karenanya jelas mengapa upaya untuk menurunkan tingkat pengangguran menjadi sangat penting, terutama mencegah pengaruh atau imbas dari pengangguran. Pada tahun 1997, angka pengangguran sudah mencapai 4,2 juta. Angka itu cenderung terus naik, sehingga pada tahun 2002 menjadi 9,13 juta. Angka itu masih jauh lebih tinggi dari yang diharapkan Propenas dan lebih tinggi dari pada angka pengangguran untuk tahun 1998, yaitu ketika krisis sedang mencapai puncaknya

angka pengangguran sebesar 5,06 juta. Kenaikan itu mengindikasikan semakin buruknya masalah ketenagakerjaan di Indonesia (Soebagiyo, 2005: 164).

Berdasarkan pada latar belakang yang diuraikan di atas penulis ingin melakukan penelitian tentang **”Analisis Pengaruh Investasi, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Regional, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pengangguran di Indonesia tahun 1979 - 2004”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Investasi, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Regional dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pengangguran di Indonesia tahun 1979 – 2004.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Investasi, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Regional dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pengangguran di Indonesia tahun 1979 – 2004.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sumbangan pemikiran untuk bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan-kebijakan dalam rangka mengatasi masalah pengangguran di Indonesia.

2. Dapat memberikan informasi yang berguna bagi semua pihak yang terkait dan berkepentingan dengan masalah yang diteliti.
3. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang nyata di dalam bidang yang telah dipelajari. Sebagai wadah dalam melaksanakan teori-teori yang didapat di bangku kuliah kedalam kegiatan dan permasalahan yang nyata.

E. Metode Penelitian

1. Alat dan Model Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan metode OLS. Adapun model yang digunakan adalah model *Error Corection Model* (ECM), yang formulasi jangka panjang sebagai berikut :

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + \beta_4 X_{4t} + e_t$$

Sementara hubungan jangka pendek dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut :

$$DY_t = \alpha_1 DX_{1t} + \alpha_2 DX_{2t} + \alpha_3 DX_{3t} + \alpha_4 DX_{4t} - \alpha_5 (Y_{t-1} - \beta_0 - \beta_1 X_{1t-1} - \beta_2 X_{2t-1} - \beta_3 X_{3t-1} - \beta_4 X_{4t-1}) + e_t$$

Parameterisasi persamaan jangka pendek dapat menghasilkan bentuk persamaan :

$$DY_t = \gamma_0 + \gamma_1 X_{1t} + \gamma_2 X_{2t} + \gamma_3 X_{3t} + \gamma_4 X_{4t} + \gamma_5 X_{1t-1} + \gamma_6 X_{2t-1} + \gamma_7 X_{3t-1} + \gamma_8 X_{4t-1} + \gamma_9 ETC + e_t$$

Di mana :

$$ETC = X_{1t-1} + X_{2t-1} + X_{3t-1} + X_{4t-1} - \gamma_{t-1}$$

$$\begin{aligned} \gamma &= \alpha_5 \beta_0 \\ \gamma_5 &= -\alpha_5(1-\beta_1) \\ \gamma_6 &= -\alpha_5(1-\beta_2) \\ \gamma_7 &= -\alpha_5(1-\beta_3) \\ \gamma_8 &= -\alpha_5(1-\beta_4) \\ \gamma_9 &= \alpha_5 \\ \gamma_1 \gamma_2 \gamma_3 \gamma_4 &= \alpha_1 \alpha_2 \alpha_3 \alpha_4 = \text{koefisien jangka pendek} \\ \beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 &= \text{koefisien jangka panjang} \end{aligned}$$

Keterangan :

Y	= Pengangguran
x ₁	= Investasi
x ₂	= Pertumbuhan ekonomi
x ₃	= UMR
x ₄	= Pengeluaran Pemerintah
x _{1t-1}	= Kelambanan Investasi
x _{2t-1}	= Kelambanan Pertumbuhan Ekonomi
x _{3t-1}	= Kelambanan UMR
x _{4t-1}	= Kelambanan Pengeluaran Pemerintah
Y _{t-1}	= Kelambanan Pengangguran
e _t	= Residual
t	= Periode waktu
ECT	= <i>Error Correction Term</i>
D	= Perubahan Variabel

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan dan instansi. Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), menggunakan data tahunan untuk waktu (*Time Series*) 1979 – 2004.

F. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pemahaman dan pembahasan serta untuk mewujudkan tulisan dengan sistematis, maka penulis akan membagi tulisan ini

kedalam beberapa bab, dan masing-masing dibagi lagi dalam beberapa sub bab.

Adapun sistematikanya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Di sini dikemukakan teori-teori dan kajian pustaka yang relevan yang sesuai dengan topik penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi keterangan rinci tentang bagaimana model yang digunakan dalam penelitian kemudian model tersebut diestimasi dan diuji validasinya.

BAB IV ANALISA DATA

Bab ini berisi deskripsi data, hasil analisa data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian.